

**STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN STRATEGI *MAKE A MATCH*
DENGAN STRATEGI *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK SISWA DI SD NEGERI GAYAM 01 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

Evianika Tyas Pratiwi

A 510110165

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyadi, S.K, S.H, M.Pd.

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Evianika Tyas Pratiwi

NIM : A510110165

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : ***STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN STRATEGI MAKE A MATCH
DENGAN STRATEGI CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK SISWA DI SD NEGERI GAYAM 01 SUKOHARJO TAHUN
AJARAN 2014/2015***

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Maret 2015

Pembimbing

Drs. Mulyadi S.K, S.H, M.Pd.

NIK. 191

ABSTRAK
STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN STRATEGI *MAKE A MATCH*
DENGAN STRATEGI *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK SISWA DI SD NEGERI GAYAM 01 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:

Evianika Tyas Pratiwi, A510110165, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan pengaruh antara strategi *make a match* dan strategi *card sort* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo, (2) Pengaruh yang lebih besar antara strategi *make a match* dengan strategi *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji keseimbangan. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,335 > 2,026$ dengan nilai rata-rata hasil belajar tematik kelas IIIA lebih besar dibandingkan kelas IIIB, yaitu $86,12 > 79,75$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada perbedaan pengaruh antara strategi *make a match* dan strategi *card sort* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III di SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo, (2) strategi *make a match* memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan dengan strategi *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III di SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo.

Kata kunci: strategi *make a match*, strategi *card sort*, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang tidak terlepas dengan aktivitas dan interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjalin antara guru dan siswa bernilai edukatif, dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mengarah pada pencapaian tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum dilaksanakannya pengajaran. Guru dengan sadar merancang kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan pengajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna, guru selalu dituntut untuk melakukan berbagai cara untuk dapat menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar dapat dikuasai siswa dengan tuntas. Sehingga seringkali guru lebih dominan dalam kegiatan belajar. Dengan hal tersebut siswa menjadi bosan dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran karena kegiatan belajar yang monoton. Dalam permasalahan tersebut guru harus berupaya untuk meningkatkan dan memperhatikan motivasi belajar siswa agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang menarik yang dapat merangsang siswa untuk fokus terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Guru dalam memilih strategi pembelajaran kurang dapat memunculkan perhatian dan ketertarikan siswa. Sehingga materi yang diharapkan dapat tersampaikan melalui strategi pembelajaran yang dilaksanakan, justru masih saja membuat siswa jenuh. Kejenuhan dalam belajar merupakan rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar tetapi hasilnya tidak maksimal. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan. Seseorang yang dalam keadaan jenuh atau bosan sistem akalnya tidak dapat bekerja secara optimal, sehingga seakan-akan sulit untuk merespon dan menerima pelajaran.

Dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang oleh guru juga dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa walaupun bahan pelajaran yang disampaikan berbeda-beda. Dikarenakan dalam diri siswa memiliki keunikan yang berbeda-beda yang juga merupakan

mahluk sosial yang memiliki latar belakang yang berlainan. Sehingga dalam menyampaikan pembelajaran guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Seorang guru yang menginginkan proses pembelajaran berhasil dengan baik harus dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jadi jelas bahwa penentuan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menentukan keberhasilan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo, yang berlokasi di jalan Muwardi No. 48, Sukoharjo. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 1, tahun ajaran 2014/2015 selama 5 bulan, mulai bulan November – Maret 2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2008:194) dalam Rubino Rubiyanto (2013: 42) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang memenuhi syarat untuk menguji hubungan sebab akibat dari suatu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *make a match* dan strategi *card sort*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes yaitu dengan menggunakan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi dalam pembelajaran tematik tersebut. Sebelum tes dilakukan terlebih dahulu butir soal yang akan diuji kevalidan dan reliabilitasnya yaitu dengan melaksanakan uji coba (*try out*). Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh profil tentang sekolah, daftar nama siswa kelas, dan evaluasi hasil belajar siswa kelas IIIA dan IIIB. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t,

yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dengan metode Lilliefors dan uji keseimbangan dengan uji F.

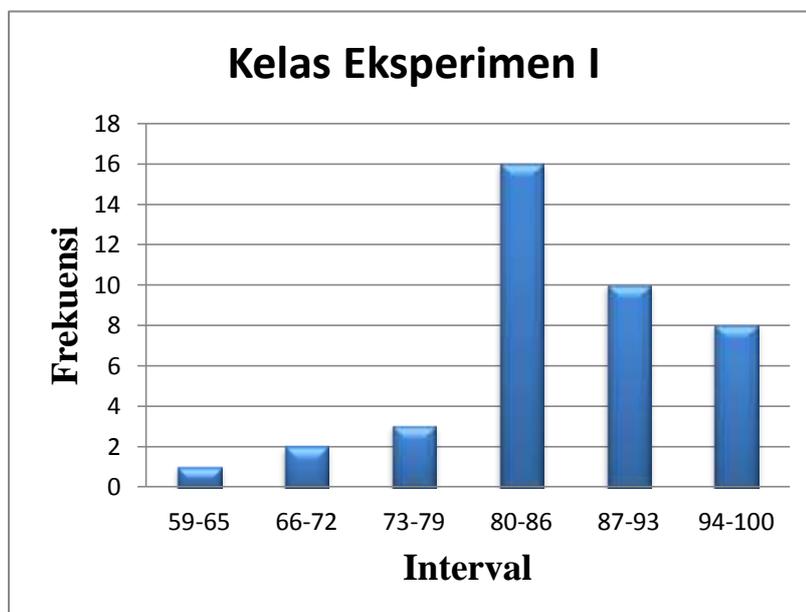
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kelas eksperimen 1 yaitu IIIA dengan menggunakan strategi *make a match* hasil tabulasi data skor hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 60. Nilai rata-rata (mean) sebesar 86,12 dan standar deviasi sebesar 8,95. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen I dipaparkan pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 1. Hasil Pengelompokan Data Hasil Belajar tematik Siswa Kelas Eksperimen I

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
59-65	62	1	1	2,5%
66-72	69	2	3	5%
73-79	76	3	6	7,5%
80-86	83	16	22	40%
87-93	90	10	32	25%
94 – 100	97	8	40	20%
Jumlah		40	40	100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut:



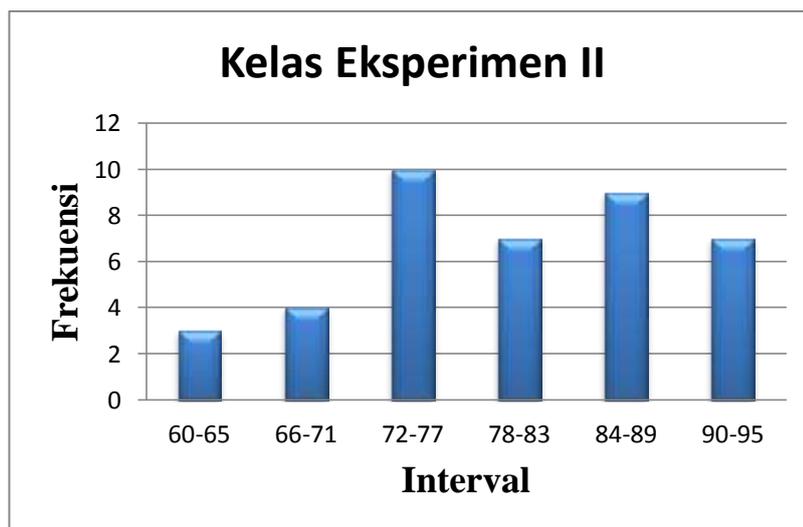
Gambar 1. Grafik histogram hasil belajar tematik kelas eksperimen I

Sedangkan pada kelas eksperimen II yaitu IIIB menggunakan strategi *card sort* hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar tertinggi 95 dan terendah 60. Nilai rata-rata (mean) sebesar 79,75 dan standar deviasi sebesar 8,46. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen II dipaparkan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 2. Hasil Pengelompokkan Data Hasil Belajar tematik Siswa Kelas Eksperimen II

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
60 - 65	62,5	3	3	7,5%
66 - 71	68,5	4	7	10%
72- 77	74,5	10	17	25 %
78 – 83	80,5	7	24	17,5 %
84 – 89	86,5	9	33	22,5%
90 – 95	92,5	7	40	17,5%
Jumlah		40	40	100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Grafik histogram hasil belajar tematik kelas eksperimen II

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji keseimbangan. Uji normalitas dilakukan dengan metode

Lilliefors dan uji keseimbangan dilakukan dengan uji F. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Tematik antar Strategi

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen I	0,133	0,147	Normal
Eksperimen II	0,137	0,147	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa L_{hitung} dari setiap kelas lebih kecil daripada L_{tabel} . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Sedangkan untuk hasil uji keseimbangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Uji Keseimbangan

Kelas	N	Mean	s^2	F_{hitung}	$F_{0,05; 37,1}$	Keterangan
IIIA	40	86,12	80,11	1,12	4,11	Seimbang
IIIB	40	79,75	71,73			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata. Berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,12 < 4,11$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama atau dalam kondisi seimbang.

Analisis data berupa pengujian hipotesis dengan uji t. Rangkuman hasil perhitungan analisis dengan uji t disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	$t_{0,025;37}$	Keterangan
Eksperimen I	86,12	3,335	2,026	H_0 ditolak
Eksperimen II	79,75			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Berarti hipotesis yang menyatakan “ada perbedaan pengaruh antara strategi

make a match dengan strategi *card sort* terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo” dapat diterima.

Berdasarkan nilai rata-rata dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen I lebih besar daripada rata-rata kelas eksperimen II, yaitu $86,12 > 79,75$. Sehingga hipotesis yang menyatakan “strategi *make a match* lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *card sort* terhadap dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo” dapat diterima.

Pembelajaran tematik dengan strategi *make a match* pada kelas IIIA, dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa dan menggali keingintahuan siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru peneliti selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban, siswa lebih aktif dan antusias untuk mencari pasangan dari kartu soal maupun kartu jawaban. Selain itu, dapat membuat siswa mempunyai sikap saling bekerjasama untuk menemukan kartu yang sesuai dengan kartu soal maupun kartu jawaban. Sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran tematik dan suasana pembelajaran pun menjadi menyenangkan. Strategi *make a match* juga dapat digunakan untuk *mereview* materi pelajaran yang telah dilaksanakan sehingga siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru peneliti. Struktur tersebut dikembangkan sebagai alternatif dari guru melakukan tanya jawab kepada siswa, siswa secara berebut menjawab pertanyaan tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu. Suasana seperti ini menimbulkan kegaduhan dalam kelas, karena para siswa ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru peneliti.

Dalam penerapan strategi *make a match*, siswa saling berbagi pengetahuan tentang materi yang sedang dipelajari dengan siswa lainnya melalui diskusi kelas dengan membahas bersama kesesuaian antara kartu soal dan kartu jawabannya. Selama proses pembelajaran semua siswa mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dengan antusias. Hasil belajar tematik yang diperoleh siswa juga mendapatkan nilai yang bagus.

Peran guru dalam pembelajaran dengan menggunakan *make a match* yaitu sebagai fasilitator yang membantu menghidupkan pembelajaran dan juga sebagai sumber pembelajaran apabila siswa mengalami kesulitan menemukan kartu jawaban dari kartu soal.

Sedangkan strategi *card sort* yang menggunakan kartu induk dan kartu rincian dalam penyampaian materi pembelajaran juga bertujuan mendorong siswa untuk belajar aktif dan melatih kerjasama antar siswa dengan cara memasangkan secara tepat kartu-kartu rincian dengan kartu induknya. Strategi *card sort* baik diterapkan dalam pembelajaran karena strategi ini mendorong siswa berpartisipasi aktif untuk mencari dan menemukan kartu induk dan kartu rinciannya. Pada prinsipnya kedua strategi ini sama-sama melatih siswa untuk bekerjasama dan belajar aktif.

Menurut Snelbeker (1974: 12) dalam Rusmono (2012: 8), hasil belajar merupakan perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar. Dalam hal ini seorang guru dapat mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Setelah dibandingkan ternyata rata-rata hasil belajar tematik kelas IIIA lebih besar daripada kelas IIIB. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi *make a match* di kelas IIIA lebih baik atau lebih berpengaruh daripada penerapan strategi *card sort* di kelas IIIB.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, strategi *make a match* lebih menarik untuk diterapkan karena siswa lebih aktif untuk mencari pasangan antara kartu soal dan kartu jawaban yang bervariasi yang membuat siswa merasa senang dan tertantang. Suasana pembelajaran kelas pun menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Hal ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni Jayanti tentang “Studi Perbandingan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Dan *Card Sort* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Polokarto Tahun Ajaran 2010/2011”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi *make a match* mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap mata pelajaran IPA dibandingkan dengan menggunakan strategi *card*

sort pada siswa kelas III SD Negeri 1 Polokarto, dapat dilihat dari rata-rata nilai tes hasil belajar pada masing-masing kelas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan

1. Ada perbedaan pengaruh antara strategi *make a match* dan strategi *card sort* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,335 > 2,026$.
2. Strategi *make a match* lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo. Berdasarkan rata-rata kelas eksperimen I $>$ rata-rata kelas eksperimen II, yaitu $86,12 > 79,75$.

Jadi, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada perbedaan pengaruh antara strategi *make a match* dan strategi *card sort* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo dapat diterima. Begitu juga dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa strategi *make a match* lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Jayanti, Heni. 2011. *Studi Perbandingan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Dan Card Sort Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Polokarto Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.

Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.